

**THE RELATIONSHIP BETWEEN VICARIOUS EXPERIENCE AND USE OF
SOCIAL MEDIA INSTAGRAM WITH SELF PRESENTATION OF CLASS XI
STUDENTS AT SMA NEGERI 5 BANJARMASIN**

Rezki Aulia, Ririanti Rachmayanie J, Muhammad Arsyad

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Universitas Lambung Mangkurat

Kalimantan Selatan

Indonesia

auliaaarezki@gmail.com

ABSTRACT

Adolescents present themselves based on the self-impression they want to build after observing and imitating certain models. The purpose of the study was to determine the relationship between vicarious experience and the use of social media instagram with students' self-presentation. This study uses a quantitative approach with a correlational research type with a sample of 177 students at SMA Negeri 5 Banjarmasin. Using simple random sampling, data collection methods using questionnaires and data analysis techniques with multiple regression. The results showed that there was a relationship between vicarious experience and the use of social media Instagram with self-presentation to students.

Keywords: *Vicarious Experience, Use of Instagram Social Media, Self Presentation*

HUBUNGAN ANTARA VICARIOUS EXPERIENCE DAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DENGAN PRESENTASI DIRI SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 5 BANJARMASIN

ABSTRAK

Remaja mempresentasikan dirinya berdasarkan kesan diri yang ingin dibangun setelah melakukan pengamatan dan peniruan terhadap model tertentu. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara *vicarious experience* dan penggunaan media sosial instagram dengan presentasi diri siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional dengan jumlah sampel 177 siswa di SMA Negeri 5 Banjarmasin. Menggunakan *simple random sampling*, metode pengumpulan data menggunakan angket dan teknik analisis data dengan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara *vicarious experience* dan penggunaan media sosial instagram dengan presentasi diri pada siswa.

Kata Kunci: *Vicarious Experience, Penggunaan Media Sosial Instagram, Presentasi Diri*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, setiap orang menampilkan diri mereka kepada orang lain dengan cara mereka sendiri yang unik atau presentasi diri. Presentasi diri ini dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu berdasarkan pendapat orang lain terhadap diri mereka, entah ingin terlihat baik, menarik, dermawan, atau hal-hal lainnya yang membuat seseorang senantiasa berupaya dalam menampilkan presentasi diri sebaik mungkin dihadapan orang-orang tertentu. Menurut Goffman presentasi diri merupakan suatu upaya yang dilakukan seseorang untuk memberikan

kesan yang dimilikinya terhadap orang lain. Goffman berpendapat bahwa presentasi diri merupakan sebuah panggung drama atau sandiwara dimana setiap orang mempunyai tampilan luar dan tampilan dalam yang berbeda (Rozika & Ramdhani, 2016). Dalam ruang lingkup remaja sendiri, mereka ingin memperlihatkan kesan yang baik kepada lingkungannya. Hal ini terjadi karena persepsi orang lain merupakan aspek penting bagi remaja, maka dalam mengelola kesan atau presentasi diri mereka memfilter hal-hal yang boleh ditampilkannya kepada orang lain dan hal-hal yang tidak boleh dilakukannya ketika sedang berada di depan publik. Setiap individu memiliki banyak cara dalam mempresentasikan dirinya,

salah satunya melalui media sosial. Savitri (2019) menyebutkan bahwa remaja sering menganggap kehidupan *online* sebagai kehidupan nyata. Internet telah sepenuhnya mengubah cara pandang kita terhadap sesuatu, mengecilkan dunia, dan sebagainya. Seperti yang kita ketahui, melalui media sosial individu dapat mengapresiasi dirinya secara luas dengan membagikan postingan dan kegiatan-kegiatan yang biasa mereka lakukan. Melalui media sosial, individu dapat mempresentasikan dirinya dengan baik tergantung dari pembawaan kesan yang ingin diperlihatkan kepada orang lain (Putro et al., 2022).

Dengan media sosial instagram, seseorang dapat menggunakannya sebagai tempat untuk mempresentasikan dirinya baik melalui unggahan yang diposting, gaya hidup yang ditampilkan, maupun perilaku-perilaku lainnya untuk menampilkan kesan dirinya kepada orang lain. Menurut Putra, Herdiana, & Alvin (2012) presentasi diri adalah suatu proses yang kita lakukan untuk mengendalikan suatu kesan yang akan kita perlihatkan tentang diri kita kepada orang lain. Pada dasarnya presentasi diri terjadi dilandasi dengan adanya motif-motif tertentu untuk membentuk kesan yang sesuai dengan keinginan masing-masing individu.

Pembentukan kesan yang kita lakukan untuk mempresentasikan diri dapat terjadi melalui pengamatan yang kita lakukan terhadap orang lain (*vicarious experience*). *Vicarious experience* lebih dari sekedar peniruan atau mengulangi perilaku model, akan tetapi lebih dari itu dimana peniruan perilaku model melibatkan adanya penambahan atau pengurangan tingkah laku yang diamati, kemudian menggeneralisasikan berbagai respon

tersebut sekaligus melibatkan proses kognitif (Pratiwi, 2013).

Berdasarkan pengamatan tersebut maka akan membentuk perilaku baru sesuai dengan model yang akan kita tiru tergantung dari bagaimana pandangan orang lain terhadap model tersebut. Menurut Bandura (Ghufron & Risnawita, 2014:79), setelah melakukan pengamatan terhadap model yang ingin ditiru, individu akan menyaring apakah perilaku yang akan di presentasikan terhadap dirinya mendapatkan tanggapan yang positif ataupun negatif dari orang lain.

Kebanyakan remaja mengelola kesan dirinya berdasarkan motif atau tujuan yang ingin dicapainya ketika mereka mempresentasikan dirinya. Ketika tujuan mereka tercapai maka ada kepuasan sendiri bagi individu terhadap dirinya sehingga mereka selalu terus menerus mengelola kesan sebaik mungkin dalam ruang lingkup sosialnya baik secara online melalui media sosial maupun secara offline dalam lingkungan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Hubungan Antara *Vicarious Experience* Dan Penggunaan Media Sosial Instagram Dengan Presentasi Diri Pada Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 5 Banjarmasin”

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ialah untuk menganalisis hubungan antara *vicarious experience* dan penggunaan media sosial instagram dengan presentasi diri siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Banjarmasin.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Adapun jumlah sampel 177 siswa dengan teknik penarikan sampel menggunakan *simple random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket, dan teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi berganda.

PEMBAHASAN

Gambaran *Vicarious Experience* Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 5 Banjarmasin

Berdasarkan gambaran *vicarious experience* pada siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Banjarmasin berada pada kategori tinggi, dimana mereka memiliki *vicarious experience* yang baik. Peserta didik dapat menjadikan pengalaman orang lain (*vicarious experience*) sebagai contoh atau acuan dalam berperilaku dan dapat mengontrol dengan baik apakah perilaku yang nantinya akan ditiru akan mendapatkan tanggapan yang positif atau negatif dari orang lain.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Hapsari (2013), hasil penelitian menunjukkan bahwa *vicarious experience* dapat memberikan pengaruh terhadap individu ketika mereka mengamati objek atau model yang akan ditiru dan berusaha untuk mengimplementasikan perilaku tersebut terhadap diri mereka.

Gambaran Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 5 Banjarmasin

Berdasarkan dari gambaran penggunaan media sosial instagram pada siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Banjarmasin berada pada kategori

sangat tinggi. Berdasarkan hasil analisa data didapatkan bahwa peserta didik lebih sering menggunakan instagram untuk hal yang positif seperti memperbanyak relasi dan pertemanan, sebagai media hiburan ketika sedang bosan, berbagi informasi, maupun yang lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas dari siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Banjarmasin memiliki penggunaan media sosial instagram yang baik. Dalam hal ini peserta didik dapat mengontrol penggunaan media sosial instagram pribadi mereka dengan baik sesuai dengan batasan dan kegunaannya tergantung dari kondisi serta situasi yang dialami oleh masing-masing peserta didik. Peserta didik menggunakan instagram sebagai media dalam mempresentasikan diri serta sebagai media peralihan baik dari rasa bosan maupun beban pikiran dengan mencari postingan-postingan tertentu.

Gambaran Presentasi Diri Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 5 Banjarmasin

Berdasarkan dari gambaran presentasi diri pada siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Banjarmasin berada pada kategori tinggi, dimana mereka memiliki presentasi diri yang baik. Dalam hal ini peserta didik dapat menampilkan presentasi diri sesuai dengan kondisi dan situasi yang mereka alami. Peserta didik dapat dengan baik mempresentasikan diri mereka sesuai dengan kesan yang ingin dibangun atau diperlihatkan kepada orang lain.

Presentasi diri yang banyak dilakukan adalah perilaku bermoral yaitu suatu perilaku ketika seseorang ingin menunjukkan kesan yang baik hati dan dinilai sebagai orang yang positif. Memanfaatkan strategi ini dapat membantu Anda tampil sebagai seseorang dengan moral yang hebat.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Myers Keinginan seseorang untuk memproyeksikan citra diri yang diinginkan disebut sebagai presentasi diri. Ini termasuk evaluasi dari audiens internal dan evaluasi yang diberikan oleh audiens eksterior (orang lain) (diri). Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dalam mempresentasikan diri individu berupaya membentuk suatu kesan tertentu untuk mendapatkan penilaian yang positif dari orang lain (Susandi, 2014).

Hubungan *Vicarious Experience* Dengan Presentasi Diri Siswa Kelas XI di SMA Negeri 5 Banjarmasin

Berdasarkan hasil analisa data yang telah didapatkan dalam pengujian hipotesis, diketahui bahwa hasil hipotesis (H_a) diterima serta terbukti adanya hubungan yang positif dan signifikan antara *vicarious experience* dengan presentasi diri. Artinya, apabila *vicarious experience* yang dimiliki oleh individu tersebut dalam kategori tinggi, maka presentasi diri yang dimiliki individu juga akan meningkat menjadi lebih baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Banjarmasin memiliki *vicarious experience* (pengalaman orang lain) yang baik dimana peserta didik dapat menyaring hal apa saja yang dapat mereka tiru berdasarkan pengamatan yang telah dilakukannya. Hal ini berdasarkan dari hasil angket yang telah dibagikan kepada siswa dimana mereka dapat mengontrol dengan baik apakah perilaku yang akan ditiru sesuai ataupun cocok dengan diri mereka atau sebaliknya. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap pengalaman orang lain inilah maka akan menambah

atau mengurangi perilaku dari peserta didik itu sendiri tergantung dari hasil pengamatan yang mereka lakukan. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *vicarious experience* dengan presentasi diri pada siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Banjarmasin.

Hubungan Penggunaan Media Sosial Instagram Dengan Presentasi Diri Siswa Kelas XI di SMA Negeri 5 Banjarmasin

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan dalam pengujian hipotesis, diketahui bahwa hasil hipotesis (H_a) diterima serta terbukti adanya Penggunaan Instagram dan presentasi diri memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Artinya, apabila penggunaan media sosial instagram yang dimiliki oleh individu tersebut dalam kategori tinggi, maka presentasi diri yang dimiliki individu juga akan meningkat menjadi lebih baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Banjarmasin menggunakan media sosial instagram untuk hal yang positif dimana mereka dapat mengontrol penggunaan media sosialnya dengan baik sesuai dengan batasan dan kegunaannya. Dalam mempresentasikan diri di media sosial instagram, siswa berupaya menampilkan kesan yang baik sesuai dengan motif atau tujuan yang ingin dicapai. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan media sosial instagram dengan presentasi diri pada siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Banjarmasin.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Gustina (2015), hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara penggunaan media sosial instagram dengan presentasi diri mahasiswa

Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Riau sebesar 58,8 persen.

Hubungan *Vicarious Experience* Dan Penggunaan Media Sosial Instagram Dengan Presentasi Diri Siswa Kelas XI di SMA Negeri 5 Banjarmasin

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan dan perhitungan menggunakan rumus korelasi *product moment* dalam pengujian hipotesis untuk dapat mengetahui hubungan antara *vicarious experience* dan penggunaan media sosial instagram dengan presentasi diri, diketahui bahwa hasil hipotesis (H_a) diterima serta terbukti adanya hubungan. Pada hasil akhir penelitian menunjukkan variabel *vicarious experience* dan penggunaan media sosial instagram secara bersama-sama memiliki hubungan dengan presentasi diri pada siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Banjarmasin. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *vicarious experience* dan penggunaan media sosial instagram dengan presentasi diri pada siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Banjarmasin.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data serta hasil pengujian hipotesis mengenai hubungan antara *vicarious experience* dan penggunaan media sosial instagram dengan presentasi diri pada siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Banjarmasin, maka dapat disimpulkan bahwa *vicarious experience* dan presentasi diri siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Banjarmasin tergolong dalam kategori klasifikasi tinggi, sedangkan penggunaan media sosial instagram pada siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Banjarmasin tergolong dalam kategori klasifikasi sangat tinggi. Adanya hubungan positif dan signifikan antara *vicarious experience* dengan presentasi diri, penggunaan media sosial instagram dengan presentasi diri, maupun *vicarious experience* dan penggunaan media sosial instagram secara bersama-sama dengan presentasi diri pada siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Banjarmasin.

DAFTAR RUJUKAN

- Gustina, Heny. 2015. Korelasi Media Sosial Instagram Dengan Presentasi Diri Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Riau. *Jom FISIP Vol 2 No 2*
- Ghufron, M.N & Risnawita. 2014. Teori-teori Psikologi. Yogyakarta : AR-RUZZ Media.
- Hapsari, Galih. 2013. Pengaruh Vicarious Experience Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Siswa SMKN 2 Salatiga.
- Rozika, L. A. & Ramdhani, N. 2016. Hubungan Antara Harga Diri Dan Body Image Dengan Online *Self-Presentation* Pada Pengguna Instagram. *Gajah Mada Journal Of Psychology* Vol 2 No 3.
- Pratiwi, Nindyatri. 2013. Pengaruh *Vicarious Experience* Terhadap *Self Efficacy* Berwirausaha Pada Siswa Smk Negeri 2 Salatiga.
- Putra, M.G., Herdiana, I., & Alvin, I.N. 2012. Pengantar Psikologi Sosial. Surabaya : Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair (AUP).
- Putro, H. Y. S., Rachman, A., Setiawan, M. A., & Pahri, M. (2022). Modul digital layanan klasikal melalui platform zedemy untuk meminimalisir perilaku ccyberbullying. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(1), 96–101.
- Savitri, Astrid. 2019. Menggali Pundi-pundi Lewat Tren Sosial Media . Yogyakarta : Solusi Mitra Media.
- Susandi, D.O.C. 2014. Hubungan Antara Harga Diri dengan Presentasi Diri Pada Pengguna Jejaring Sosial *Facebook*.